

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai negara berkembang Indonesia terus menerus melaksanakan pembangunan nasional guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan dalam sektor ekonomi akan tercapai dengan adanya kerjasama antar pelaku ekonomi nasional yaitu Koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dalam hal ini Pembangunan ekonomi yang merupakan bagian dari pembangunan nasional Indonesia ditujukan untuk kemakmuran rakyat dan sektor ekonomi mendapat perhatian utama dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagai perwujudan dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 pada ayat 1 yang berbunyi: **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”**.

Jadi perekonomian disusun berdasarkan atas demokrasi ekonomi dimana kegiatan produksinya dikerjakan secara bersama-sama, di bawah pimpinan atau anggota-anggota masyarakat dan kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Membangun perusahaan yang sesuai dengan pasal tersebut adalah badan usaha koperasi. Koperasi memiliki kedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional. Artinya koperasi memiliki

peran sebagai penyangga atau pilar perekonomian Indonesia. Koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi dengan ciri-ciri: demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dengan memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Peran koperasi adalah untuk memenuhi kebutuhan barang dan atau jasa bagi para anggotanya, baik yang bersifat individual maupun kelompok. Namun dalam pelaksanaannya peran koperasi dalam pembangunan ekonomi nasional dilihat dari sejauh mana upaya koperasi dapat memenuhi kebutuhan anggotanya untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.”

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi koperasi tersebut dapat dijelaskan bahwa koperasi merupakan wadah dari orang-orang yang memiliki kepentingan ekonomi yang sama serta dijalankan berdasarkan kekeluargaan. Dimana maksud dari kekeluargaan ini, dalam koperasi setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Sebagai organisasi ekonomi rakyat, koperasi hendaknya menjadi soko guru perekonomian nasional, dalam artian keberadaan koperasi di tengah-tengah

pembangunan diharapkan akan menunjukkan peranannya sehingga benar-benar memberikan sumbangan yang besar terhadap perekonomian nasional. Untuk mencapai hal tersebut, maka pembinaan koperasi diarahkan pada pemantapan dan peningkatan usaha koperasi dalam memenuhi pelayanan kepada anggota. Dengan demikian, koperasi harus mampu mengembangkan dan mengelola usahanya sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggota, sehingga pada akhirnya koperasi akan makin kuat dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal.

Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dengan Badan Hukum Nomor: 7887/BH/DK-1/1/1983 tanggal 21 September 1983, yang beralamat di Komplek The Suites Metro Apartement, Blok D-12 No. 689B, Jl. Soekarno-Hatta, Jatisari, Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286. Merupakan koperasi yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Pada tahun 2018 Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” memiliki anggota sebanyak 3.392 orang dengan ditunjang 22 karyawan. Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” mengalami banyak perkembangan, baik perkembangan struktur pengurus, konsep atau sistem kegiatan yang sesuai dengan beberapa kegiatan usahanya di dalam melayani kesejahteraan untuk anggotanya yang akhirnya memperoleh kemajuan yang cukup baik dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Koperasi tersebut menjalankan unit usaha simpan pinjam dan unit penjualan barang promosi & ATK.

Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” memiliki dua unit usaha yang dijalankan bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggotanya. Agar seluruh unit usaha dapat menghasilkan laba yang

optimal, salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” adalah keputusan atas struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang.

Menurut R. Agus Sartono (2001:225) **“Struktur modal dapat diartikan sebagai perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham *preferen* dan saham biasa”**. Permodalan di Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” diperoleh dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan-penyisihan dari hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lain. Koperasi harus memanfaatkan modal tersebut sebaik mungkin yang artinya koperasi dalam pengelolaan modal tersebut harus memberi manfaat dan meningkatkan kesejahteraan anggota dalam bentuk pelayanan yang memuaskan.

Struktur modal ini diukur dengan menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR). *Debt to Total Assets Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang.

Adapun perkembangan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dapat dilihat pada tabel 1.1.

IKOPIN

Tabel 1.1

**Perkembangan *Debt to Total Asset Ratio* Koperasi Karyawan Bank BJB
“ZIEBAR” Tahun 2014-2018**

Tahun	Total Hutang (Rp)	N/T (%)	Total Aktiva (Rp)	N/T (%)	DAR (%)
2014	5.809.155.153	31,64	22.949.962.435	20,97	25
2015	8.154.594.671	40,37	28.240.979.636	23,05	29
2016	8.395.427.112	2,95	32.258.885.121	14,22	26
2017	16.100.352.374	91,77	44.525.700.442	38,26	36
2018	17.632.219.393	9,51	50.103.922.666	12,52	35,19

Sumber: Laporan RAT Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” Tahun 2014-2018

Pada tabel di atas menunjukkan tingkat *Debt to Total Asset Ratio* mengalami fluktuatif. Pada tahun 2014 besarnya *Debt to Total Asset Ratio* adalah 25%, pada tahun 2015 sebesar 29%, pada tahun 2017 sebesar 26%, pada tahun 2017 sebesar 36%, pada tahun 2018 Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” memiliki *Debt to Total Asset Ratio* sebesar 35,19% yang artinya ditahun terakhir mengalami penurunan.

Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan aktiva Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” sebesar 35,19% di biyai dari hutang. Dengan *Debt to Total Asset Ratio* yang semakin turun maka hutang yang dimiliki koperasi juga semakin kecil dan hal ini berarti resiko *financial* koperasi dalam mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

Tabel 1.2
Standar Penilaian *Debt to Total Asset Ratio*

Kriteria	Interval
Sehat	<40%
Cukup sehat	>40% s/d 50%
Kurang sehat	>50% s/d 60%
Tidak sehat	>60% s/d 80%
Sangat tidak sehat	>80%

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi, maka *Debt to Total Asset Ratio* Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” tahun 2014 sampai dengan 2018 tergolong dalam kriteria sehat karena berada pada interval <40%.

Dalam pengelolaan modal juga pihak koperasi harus mampu mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya secara efisien untuk meningkatkan laba atau SHU (sisa hasil usaha), yang nantinya berpengaruh terhadap nilai profitabilitas. Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan atau badan usaha atau koperasi dalam menciptakan laba atau SHU dibanding dengan modal yang digunakan.

Salah satu rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio ini menunjukkan keberhasilan ataupun kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode tertentu.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi koperasi yaitu dapat menunjukkan kemampuan koperasi dalam memanfaatkan modal yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Profitabilitas ini diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri.

Adapun perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3
**Perkembangan *Return on Equity* Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”
Tahun 2014-2018**

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	N/T (%)	SHU (Rp)	N/T (%)	ROE (%)
2014	17.140.807.282	17,74	953.750.023	24,04	5,56
2015	20.086.384.965	17,18	987.844.994	3,57	4,92
2016	23.863.458.009	18,80	1.070.130.790	8,32	4,48
2017	28.425.348.069	19,11	1.139.382.714	6,47	4,01
2018	32.471.703.273	14,23	1.215.204.929	6,65	3,74

Sumber : Laporan RAT Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” Tahun 2014-2018

Pada tabel di atas menunjukkan tingkat *Return on Equity* mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 besarnya *Return on Equity* adalah 5,56%, pada tahun 2015 sebesar 4,92%, pada tahun 2017 sebesar 4,48%, pada tahun 2017 sebesar 4,01% pada tahun 2018 Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” memiliki *Return on Equity* sebesar 3,74%.

Tabel 1.4
Standar Penilaian Rasio *Return on Equity*

Jenis Rasio	Standar	Kriteria
<i>Return on Equity</i> (ROE)	$\geq 21\%$	Sehat
	15% s/d <21%	Cukup Sehat
	9% s/d <15%	Kurang Sehat
	3% s/d 9%	Tidak Sehat
	<3%	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

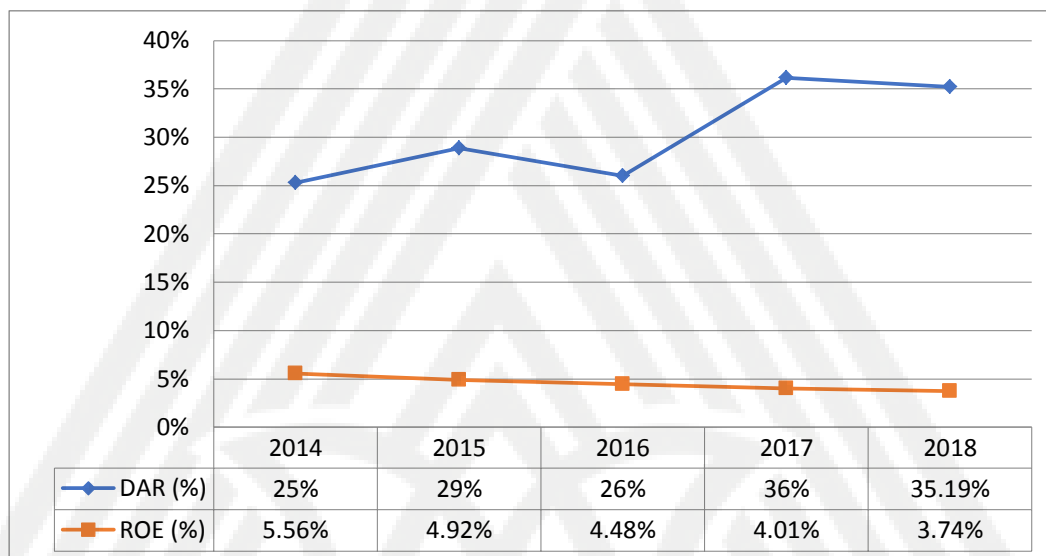
Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi, maka *Return on Equity* Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” tahun 2014 sampai dengan 2018 tergolong dalam kriteria tidak sehat karena berada pada interval 3% s/d <9% sedangkan pada tahun 2018 tergolong dalam kriteria sangat tidak sehat karena berada pada interval <3%.

Adapun perkembangan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Return on Equity* (ROE) pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” dapat dilihat pada gambar berikut ini :

IKOPIN

Gambar 1.1

**Grafik Perkembangan DAR dan ROE Koperasi Karyawan Bank BJB
"ZIEBAR" Tahun 2014-2018**



Sumber : Laporan RAT Koperasi Karyawan Bank BJB "ZIEBAR" Tahun 2014-2018

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Debt to Total Asset Ratio* Koperasi Karyawan Bank BJB "ZIEBAR" setiap tahunnya mengalami fluktuatif dan mengalami penurunan ditahun terakhir. Dengan hutang yang semakin menurun berarti beban hutang akan berkurang dan biaya bunga hutang juga semakin turun yang diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas. Tingkat profitabilitas dengan menggunakan perhitungan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa total aktiva yang semakin meningkat dan modal pinjaman yang terus meningkat juga, akan tetapi profitabilitas yang berada di bawah standar rasio, yang cenderung turun, sehingga tingkat penambahan aktiva tidak sebanding dengan profitabilitas. Menurut Asiah

(2011) menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) karena struktur modal yang digunakan perusahaan untuk operasional menentukan profit yang diinginkan perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rosyadah (2013), yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR” serta didukung oleh beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return on Equity* dan Manfaat Ekonomi Anggota”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan pada latar belakang dan untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang diteliti, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”.
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Manfaat Ekonomi Anggota pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang bermanfaat dalam mendukung pemecahan masalah yang diteliti.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”.
2. Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap Manfaat Ekonomi Anggota pada Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Sebagai masukan untuk peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan, dimana hasil penelitian dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan yang berwawasan koperasi. Maka dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Aspek Praktis

Bagi Koperasi Karyawan Bank BJB “ZIEBAR”, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengurus dan karyawan lainnya dalam rangka pengembangan usaha koperasi saat ini maupun di masa yang akan datang. Sedangkan bagi koperasi secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan perkoperasian Indonesia.